

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan terhadap metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada mata pelajaran Fiqh pokok bahasan shadaqah, hibah dan hadiah kelas VIII B di MTs NU 21 Banyuringin Singorojo Kendal, maka dapat diperoleh kesimpulan:

1. Dalam penerapan Metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Fiqh kelas VIII B MTs NU 21 Banyuringin Singorojo Kendal pada pokok bahasan shadaqah, hibah dan hadiah perlu dipersiapkan penjelasan aturan main pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*, sistem pengelolaan kelas yang baik. Setelah pembelajaran ini diterapkan peserta didik menjadi tidak takut dan tidak malu untuk mengungkapkan pendapatnya di depan kelas dan di dalam kelompok diskusi.
2. Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII B MTs NU 21 Banyuringin Singorojo Kendal pada mata pelajaran Fiqh pokok bahasan shadaqah, hibah dan hadiah. Hal ini ditunjukkan oleh data sebelum diterapkan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* rata-rata hasil belajar hanya 65.04 dengan ketuntasan belajar 56%. Setelah diterapkan *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw*, nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I meningkat menjadi 70 dengan ketuntasan belajar 68%. Pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 80.04 dengan ketuntasan belajar 92%.

B. Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian tindakan kelas pada kelas VIII B semester genap MTs NU 21 Banyuringin peneliti menyajikan saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Jigsaw* perlu dilaksanakan oleh guru kelas VIII B MTs NU 21 Banyuringin pada khususnya dan guru kelas VIII di sekolah lain pada umumnya, karena model pembelajaran ini peserta didik merasa sedang dan terlatih untuk bekerjasama dengan orang lain. Selain itu model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Dalam pembelajaran, guru diuntut untuk lebih kreatif sehingga peserta didik termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran.
3. Guru atau peneliti yang ingin menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* hendaknya mempersiapkan secara matang materi yang akan disampaikan dan mampu mengelola kelas sehingga hasil dapat dicapai secara maksimal.

C. Penutup

Semoga kedepan *Cooperative Learning tipe Jigsaw* dapat digunakan sebagai alternatif metode pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik, kerjasama, dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Penulis menyadari meskipun dalam penulisan skripsi ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Untuk itu, kritik dan saran senantiasa penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini ke depan serta perluasan pengetahuan keilmuan bagi kita semua. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.